

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penggunaan tanaman obat secara tradisional masih dapat ditemukan di kalangan masyarakat masa kini, begitu pula dengan efektivitasnya. Selain itu, pengetahuan tentang obat secara tradisional memiliki makna lain, yaitu menjaga ketahanan sebuah adat istiadat dalam suatu komunitas maupun lingkup masyarakat tertentu, misalnya masyarakat adat¹. Sebelum itu, perlu diketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragam hayatinya². Sebagai salah satu negara kepulauan, Indonesia diketahui memiliki kekayaan flora sekitar 30.000 jenis dalam kategori tanaman obat (Johnherf, 2007) dalam (Julung, 2018:1). Selain itu, Indonesia tergolong kawasan tropis di antara benua Asia dan Australia dan dua samudra hindia dan samudra pasifik yang terdiri dari; 17.500 pulau. Memiliki 9 juta km² (2juta km² : daratan, 7 juta km²:lautan), Sedangkan untuk tumbuhan, Indonesia diperkirakan urutan ketujuh dengan jumlah spesies 20.000 spesies, sekitar 40% yang merupakan tumbuhan endemik atau asli Indonesia (Kusman, 2020:2).

¹ Menurut UU masyarakat adat Bab 1 Pasal 1 ayat 1 masyarakat adat merupakan sekolompok orang yang hidup secara turun – temurun di wilayah geografis tertentu, memiliki asal usul leluhur dan/ atau kesamaan tempat tinggal, identitas budaya, hukum adat, hubungan yang kuat dengan tanah dan lingkungan hidup, serta sistem nilai yang menentukan pranata ekonomi, politik, sosial, budaya, dan hukum. berkas.dpr.go.id/akd/dokumen/RJ2-20171106-094054-7086.pdf

² Menurut (Siboro, 2019 : 3), dalam jurnal ilmiah Simantek vol. 3 No.1, Komponen keanekaragaman hayati juga penting bagi kesehatan manusia. Sebelum industri sintesa muncul, semua bahan obat – obatan tradisional mendukung pemeliharaan kesehatan bagi sekitar 80% penduduk negara berkembang, atau lebih dari tiga miliar jiwa secara keseluruhan.

Kekayaan ini pun menjadi manfaat bagi masyarakat. Salah satunya, menimbulkan fenomena yang berasal dari isu *back to nature*, Beberapa fenomena ini dikaji untuk melihat lebih jauh tentang peran dan fungsi tanaman obat. Sebelum membahas lebih dalam, ada beberapa fenomena yang mendukung suatu keadaan melihat kearah *nature* dengan lebih signifikan karena adanya pola seperti timbul tenggelamnya hal tersebut. Dalam pikiranrakyat.com 2024/09/29, menyatakan bahwa “beberapa tahun terakhir pascapandemi covid-19, tren pembuatan obat tradisional dan gaya hidup kembali ke alam meningkat secara signifikan sehingga menjadi pusat perhatian beberapa lingkup masyarakat, dan mendapatkan pandangan positif dan negatif. Positif adalah mereka yang masih percaya akan keampuhan obat tradisional dan mengetahui bahwa efek sampingnya yang tidak terlalu kuat. Namun, negatifnya, tidak semua orang memahami takaran yang harus dikonsumsi dan tingkat serta durasi waktu tingkat efektifnya. Selanjutnya, berfokus pada keanekaragaman hayati yang mana, dalam berita yang disajikan oleh Liputan 6.com“ Hampir Setengah Penduduk Indonesia Wanita, Inovasi Tanaman Obat dan Ramuan Herbal untuk Kesehatan Harus Dipercepat” 2024/8/27. Dalam isu ini selain dengan tujuan menjaga kesehatan perempuan yang melahirkan dan kesehatan sebagai anak bangsa, kaitannya dengan wanita pun memiliki korelasi dengan tumbuhan maupun pembudidayaan berdasarkan padangan budaya³,

³ Teodora Yuyun Pora Seko, Astin Elise Mau, dkk. (2024 : 5), dalam *Innovative Journal of Social Science Research* vol. 4 No. 6 Page 5823 – 5842. menyatakan karakteristik responden dalam tulisan ilmiah “Pemanfaaan Etnobotani Tumbuhan Obat, Tumbuhan Pangan Dan

oleh Badan Riset Inovasi Indonesia (BRIN).

Berdasarkan isu – isu diatas yang sudah terjadi, adanya fakta yang membentuk sebuah pemahaman mengenai tingkatan dari kepentingan tanaman obat terhadap (1). kebutuhan masa kini, (2) kebiasaan manusia untuk *back to nature*, dan (3) tergolong menjadi bagian dari hidup sebagai pengetahuan tradisional. Melihat kembali, peran penting sebuah tanaman obat yang tercipta dari adanya sebuah pengetahuan. Menurut (Julung, 2018 : 1) Pengetahuan mengenai pemanfaatan tanaman obat diperoleh dengan beberapa cara yaitu; pengalaman, percobaan racikan obat -obatan, dan mimpi. dari leluhur maupun orang tua yang dikenal sebagai tradisi lisan sehingga menghasilkan obat berupa ramuan.

Namun, urgensi yang menjadi fokus penelitian ini adalah semakin berkembangnya dan semakin banyak pengetahuan dan perubahannya ke arah yang lebih jelas (Restiyono, 2016) dalam (Seko, 2024:5). Pendapat (Setiadi, 2019:1), bahwa pengetahuan tradisional akan mengalami perkembangan pada waktunya, tetapi isi pengetahuan tersebut akan terus dijaga oleh komunitasnya, karena termasuk sudah menjadi bagian dari kebudayaan dan menjadi standar hidup. Selain itu, pemikiran pun berperan penting.

Tumbuhan Pewarna Alami Oleh Masyarakat Di Sekitar Hutan Lindung Llidobo, NTT. .Karakteristik responden yang dominan biasanya adalah perempuan dengan jumlah perbandingan laki laki 15% dan perempuan 85% dari total 20 orang yang adalah masyarakat Desa Umauta. Hal ini karena, mereka lebih banyak memiliki pengetahuan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat, bahan pangan dan pewarna alami.

Link : [Innovative: Journal Of Social Science Research](#)

Pola pikir disini ialah pembentukan pengetahuan secara alamiah berdasarkan pemikiran dan presepsi yang disertai dengan adanya norma budaya menurut (Raharjo, 2011) dalam (Kaliky, P. I, 2022:697). Adapun dua penelitian terdahulu yang menjadi dasar fokus, terkait topik penelitian ini salah satunya adalah (Sonjaya. T, dkk. 2022) melakukan penelitian tentang sanksi katalak masyarakat desa adat Miduana. Selanjutnya, berdasarkan objeknya yaitu manfaat tanaman obat dilakukan oleh (Handayani, A, 2015 : 3-5), membahas tentang kajian analisis etnobotani dengan hasil data tanaman obat yang dapat dilakukannya di area gunung Simpang Jawa Barat. Kedua Penelitiannya, belum mencapai aspek tahap pemanfaatan tanaman obat melalui sudut pandangan antropologi yang menjadi fokus pada penelitian ini. Penelitian ini secara spesifik dilakukan untuk mengkaji tentang pergeserannya sebuah pengetahuan terhadap peran dan fungsi dalam pemanfaatan tanaman obat.

Namun, pemanfaatan disini masih pada tahap general dan belum sampai pada tahap pemanfaatan secara aktivitas budaya, bahkan di situasi ini sudah mengalami perkembangan dan pergeseran. Selain dua penelitian diatas itu, ada beberapa penelitian lainnya yang mendukung, yaitu : (a) Penelitian manfaat tanaman obat dalam aktivitas pengobatan tradisional di kota madya Padang Kuntorini (Des, 2005); (b) Penelitian manfaat tanaman obat dalam aktivitas adat istiadat adalah Penelitian Etnobotani tanaman ritual keagamaan Hindu – Bali (Ristanto, 2020); (c) Penelitian manfaat tanaman obat dalam kategori kearifan lokal oleh S. V.

Rini, (2014) (c). Etnosains Tanaman Nyamplug (*chalophyllum inophillum* L.) Dalam Tradisi Masyarakat Sasak oleh Yusran Khery, dkk. (2022).

Pergeseran ini memberikan efek pada ilmu pengetahuan yang awalnya adalah pengetahuan tradisional lalu mengalami berkembang dan perubahan. Layaknya, peran tanaman obat dalam aktivitas pengobatan, serta beberapa bagian yang berkaitan di dalamnya. Salah satunya, terjadi pada tanaman obat. Industri sintesa⁴ merupakan industri yang menghasilkan obat kimia dengan kapasitas kadar serta durasi lebih memudahkan masyarakat daripada mengonsumsi tanaman obat, yang dimana membutuhkan racikan dari seorang tabib⁵ belum lagi perihal durasi serta efektivitas kesembuhannya. Pergeseran ini terjadi dalam pandangan masyarakat tradisional, yang awalnya memiliki pengetahuan tentang pengobatan tradisional tetapi, mulai terbiasa dengan mengonsumsi obat – obatan kimia karena waktu dan memiliki reaksi yang cenderung sesuai dengan rasa sakit yang dialami. Kadar atau kandungan yang ada dalam obat kimia, cenderung memiliki reaksinya lebih cepat ketika dikonsumsi pada waktu sakit. Hal ini karena pembuatan obat kimia sudah sesuai dengan takaran serta ketentuan secara sains serta, jenis obat pun sudah disesuaikan dengan penyakit. Oleh sebab itu, kejadian ini dianggap situasi yang sudah

⁴ Industri Sintesa adalah industri sintesis yang artinya adalah industry yang berproses dalam menghasilkan obat – obatan kimia, dari paduan (Campuran) reaksi kimia antara dua atau lebih komponen zat yang menciptakan zat baru. Dalam Thesis UI Prospek Industri Serat Sintesis di Indonesia (Sitorus & widjaja, 2003). Link : [Prospek industri serat sintetis di indonesia](#)

⁵ Menurut KBBI, Tabib adalah orang yang pekerjaannya mengobati orang sakit secara tradisional, seperti dukun. Istilah sekarangnya adalah dokter. Link : <https://kbbi.web.id/tabib>

mengalami pergeseran fungsi dari tumbuhan obat, pengetahuan dan manfaatnya yang beranekaragam.

Hal ini dialami oleh masyarakat adat Miduana yang terletak wilayahnya ada di dekat area Gunung Simpang, Desa Balegede, Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur selatan, provinsi Jawa Barat.

Masyarakat adat Miduana, (Faisal, Ilham.M, 2023) dalam (Basanti, Rachman, dkk. 2023:3) merupakan salah satu komunitas adat di Jawa Barat, yang memiliki pola kehidupan masyarakat yang secara tidak langsung adalah bentuk menjaga dan menghormati budaya hingga sekarang. Pernyataan ini bahkan terbukti dengan masih terjaganya adat istiadat sampai hari ini, dan bersifat mengikat secara lisan yang dituangkan dalam aktivitas keseharian masyarakat adat⁶. Aturan adatnya adalah Hukum Katalak ⁷. Berdasarkan pengertian hukum yang berlaku, mempertegas bahwa masyarakat adat Miduana merupakan masyarakat adat yang mengalami pergeseran yang belum signifikan, bahkan beberapa waktu dapat meresponi perubahan dan pergeseran tersebut, tanpa melanggar maupun menyalahgunakan norma – norma dalam hukum adat yang berlaku.

Toleransi masyarakat adat Miduana terhadap perkembangan zaman

⁶ M.. Faisal Ilham, 2023. Thesis “Budaya Masyarakat Kampung Adat Miduana Dalam Mempertahankan Adat Istiadat : Penelitian di Kampung Adat Miduana Desa Balagede Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur. Link : [Budaya masyarakat kampung adat Miduana dalam mempertahankan adat istiadat : Penelitian di Kampung Adat Miduana Desa Balegede Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur - Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung](#)

dan kemajuan yang terjadi, menghasilkan beberapa pandangan dan sikap yang berbeda dalam kehidupan kesehariannya. Sehingga, timbulah beberapa pertanyaan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Maka untuk menjawab perumusan masalah tersebut penelitian ini dilakukan dengan fokus kajian kearah PERGESERAN PENGETAHUAN TANAMAN OBAT MASYARAKAT ADAT MIDUANA DESA BALEGEDE KECAMATAN NARINGGUL KABUPATEN CIANJUR SELATAN JAWA BARAT.

1.2. Rumusan Maslah

Perumusan masalah berdasarkan tinjauan dari latar belakang, memunculkan beberapa pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana proses pergeseran fungsi pengetahuan tentang tanaman obat yang terjadi dalam masyarakat adat Miduana ?
2. Faktor – faktor apa yang menjadikan terbentuknya pergeseran fungsi pengetahuan tanaman obat ?
3. Bagaimana dampak dari pergeseran fungsi pengetahuan tentang tanaman obat yang sudah terjadi dalam kehidupan masa kini masyarakat adat Miduana ?

1.3. Tujuan

Berikut tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui dan memahami proses terjadinya pergeseran fungsi pengetahuan tentang tanaman obat yang terjadi dalam masyarakat adat Miduana.

2. Mengetahui faktor – faktor yang membentuk adanya sebuah pergeseran fungsi pengetahuan tanaman obat.
3. Mengetahui dampak dari adanya pergeseran fungsi pengetahuan tanaman obat yang sudah terjadi dalam kehidupan masa kini masyarakat adat Miduana.

1.4. Manfaat

Berikut manfaat penelitian ini, yaitu :

a. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan mengkaji tentang adanya pergeseran pengetahuan tanaman obat yang dialami oleh masyarakat adat Miduana berdasarkan kajian analisis etnosains dengan pendekatan etnografi, yang masyarakatnya merupakan komunitas adat. Hasil yang diharapkan yaitu, dapat dimanfaakan sebagai tinjauan pustaka, referensi umum dan penambahan wawasan pengetahuan serta pendukung sebuah penelitian baru yang berkaitan dengan topik riset atau objek penelitian yaitu: tanaman obat pada prespektif ilmu pengetahuan tradisional masyarakat adat.

b. Secara Praktis

Pengetahuan tradisional yang dikaji dalam analisis secara etnosains dengan pendekatan etnografi ini, dapat digunakan sebagai pedoman dalam mempelajari suatu pengetahuan baru dan dapat menjadi metode agar dapat dipertahankan hingga masa kini. Selain itu, dapat digunakan sebagai

pedoman praktek di aktivitas penelitian riset yang terbaru, di suatu wilayah dengan topik yang sama. Dipertanggungjawabkan sebagai pembuktian bahwa adanya masyarakat adat Miduana dan pola kehidupannya yang sarat akan adat istiadatnya . Selain itu, digunakan sebagai bukti untuk menjaga eksistensi pengetahuan tradisional masyarakat adat Miduana, yang secara tidak langsung mengandung tulisan kebudayaannya.

